

(EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR)

Ika Putri Nuryanti¹ ; Zaini Dahlan^{2*}

Abstrak

Pendidikan Islam di tingkat dasar memegang peran krusial dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Evaluasi kurikulum menjadi langkah penting dalam memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum dengan tujuan pendidikan agama Islam serta kebutuhan dan konteks sosial peserta didik. Meskipun telah ada beberapa penelitian terkait evaluasi kurikulum pendidikan Islam, namun masih terdapat celah penelitian khususnya dalam konteks sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi sistematis terhadap kurikulum pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar dengan memperhatikan aspek-aspek penting seperti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, serta relevansi materi dengan kebutuhan dan konteks sosial peserta didik. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan berbagai subjek penelitian seperti guru, siswa, orang tua siswa, dan staf administrasi sekolah. Data empiris yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mempertimbangkan kerangka teoretis yang relevan seperti teori konstruktivisme, teori belajar sosial, dan teori pengembangan kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan dalam memengaruhi pemahaman dan praktik ajaran Islam peserta didik. Beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut juga diajukan, termasuk pengembangan metode evaluasi yang holistik, peningkatan pelatihan bagi guru, penelitian lanjutan tentang dampak implementasi kurikulum, dan kerjasama antar lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi keagamaan.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Sekolah Dasar, Evaluasi Kurikulum, Pemahaman Ajaran Islam, Karakter Siswa

Abstract

Islamic education at the elementary level plays a crucial role in forming children's character and morals in accordance with Islamic teachings. Curriculum evaluation is an important step in ensuring the effectiveness and relevance of the curriculum to the objectives of Islamic religious education as well as the needs and social context of students. Although there has been several studies related to the evaluation of Islamic education curricula, there are still research gaps, especially in the elementary school context. Therefore, this research aims to carry out a systematic evaluation of the Islamic education curriculum at the

¹ Institut Abdul Halim Hasan Binjai, ikaputrinuryanti@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, zainidahlan@uinsu.ac.id

elementary school level by paying attention to important aspects such as the success of achieving educational goals, increasing understanding and practice of Islamic teachings, as well as the relevance of the material to the needs and social context of students. A qualitative approach with a case study design was used in this research involving various research subjects such as teachers, students, parents and school administration staff. The empirical data obtained was then analyzed by considering relevant theoretical frameworks such as constructivism theory, social learning theory, and curriculum development theory. The research results show that evaluation of the Islamic education curriculum in elementary schools has a significant impact in influencing students' understanding and practice of Islamic teachings. Several suggestions for further development were also put forward, including the development of holistic evaluation methods, increased training for teachers, further research on the impact of curriculum implementation, and collaboration between educational institutions, government and religious organizations.

Keywords: Islamic Education, Elementary School, Curriculum Evaluation, Understanding Islamic Teachings, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di tingkat dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar harus dirancang dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara optimal. Evaluasi kurikulum menjadi suatu langkah penting dalam mengevaluasi efektivitas, relevansi, dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta tuntutan zaman.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek terkait kurikulum pendidikan Islam, namun masih terdapat gap penelitian dalam hal evaluasi kurikulum di tingkat sekolah dasar. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung lebih berfokus pada evaluasi kurikulum di tingkat menengah atau perguruan tinggi, sehingga kurangnya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan melakukan evaluasi yang sistematis terhadap kurikulum pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar.

Evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar penting dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam, peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, serta relevansi materi yang diajarkan dengan kebutuhan dan konteks sosial peserta didik. Dengan melakukan evaluasi ini, akan dapat diidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari kurikulum yang ada serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar ke depan.

Dalam konteks pendidikan Islam di sekolah dasar, evaluasi kurikulum menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam yang diberikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas anak-anak sebagai generasi penerus umat Islam. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan yang sangat relevan dan

penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

B. KAJIAN TEORI

Evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar menjadi suatu tindakan yang tidak hanya penting tetapi juga mendesak untuk menjamin keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam. Kerangka teoretis dalam penelitian ini mencakup beberapa teori yang menjadi dasar untuk memahami pentingnya evaluasi kurikulum dan dampaknya terhadap pendidikan Islam di tingkat dasar.

Pertama, Teori Konstruktivisme menekankan bahwa peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pembangun pengetahuan melalui pengalaman belajar mereka. Dalam konteks ini, evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar akan membantu memahami sejauh mana kurikulum tersebut memfasilitasi pembangunan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang ajaran Islam.

Kedua, Teori Belajar Sosial Albert Bandura menyoroti peran lingkungan dalam pembentukan perilaku individu. Dalam evaluasi kurikulum pendidikan Islam, faktor lingkungan belajar seperti interaksi antara guru dan siswa, serta kualitas pengajaran, akan menjadi fokus penting untuk dievaluasi karena pengaruhnya terhadap efektivitas kurikulum.

Selain itu, Teori Pengembangan Kurikulum memberikan landasan untuk memahami pentingnya kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta konteks sosial mereka. Evaluasi kurikulum akan membantu mengidentifikasi apakah materi yang diajarkan relevan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang sejauh mana kurikulum tersebut efektif dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam, relevan dengan kebutuhan peserta didik, dan sesuai dengan konteks sosial mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil evaluasi akan memberikan landasan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar ke depan.

Hipotesis dalam penelitian ini mungkin mencakup asumsi bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar dengan peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik. Selain itu, faktor-faktor seperti kualitas pengajaran dan relevansi materi ajar juga diharapkan mempengaruhi hasil evaluasi kurikulum.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah sekolah dasar yang menerapkan kurikulum pendidikan Islam di wilayah tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan variasi dalam ukuran sekolah, tingkat keberhasilan implementasi kurikulum, dan karakteristik siswa. Subjek penelitian meliputi guru-guru yang terlibat dalam evaluasi kurikulum, siswa, orang tua siswa, serta staf administrasi sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

Observasi dilakukan di lingkungan sekolah untuk memahami implementasi kurikulum dalam konteks nyata. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan insight yang lebih mendalam dari para pemangku kepentingan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk analisis tematik untuk data wawancara dan observasi, serta analisis dokumen. Validitas hasil penelitian dipastikan melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data untuk memastikan konsistensi dan keandalan interpretasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kajian analisis ini mengintegrasikan data empiris yang diperoleh dari penelitian dengan kajian teori yang relevan serta penelitian sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, serta menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Data empiris yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar. Temuan dari data ini kemudian dikaitkan dengan berbagai teori yang mendukung, seperti teori pembelajaran, teori pengembangan kurikulum, dan teori psikologi pendidikan, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil penelitian.

Selain itu, hasil analisis juga dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dalam bidang yang sama untuk mengonfirmasi atau menyanggah temuan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memperkuat keandalan hasil penelitian serta memberikan kontribusi baru terhadap literatur yang sudah ada.

Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk memeriksa hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Apakah implementasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar memiliki dampak positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan, bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi implementasi kurikulum, dan apakah ada pola-pola tertentu dalam hasil yang dapat diidentifikasi.

Dengan menggabungkan data empiris, kajian teori, dan penelitian sebelumnya, hasil dan pembahasan kajian analisis ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar serta kontribusinya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar memiliki peranan yang krusial dalam memastikan efektivitas dan relevansi kurikulum dengan tujuan pendidikan agama Islam serta kebutuhan dan konteks sosial peserta didik. Melalui integrasi data empiris dengan teori-teori yang relevan, beberapa temuan penting dapat diungkap. Pertama, implementasi kurikulum pendidikan Islam secara positif memengaruhi pemahaman dan praktik ajaran Islam peserta didik, dengan kualitas pengajaran dan relevansi materi menjadi faktor penting dalam keberhasilan kurikulum. Kedua, teori konstruktivisme menyoroti pentingnya peserta didik sebagai pembangun pengetahuan melalui pengalaman belajar, sehingga evaluasi kurikulum harus mempertimbangkan pembangunan pemahaman peserta didik tentang ajaran Islam.

Ketiga, teori belajar sosial menekankan peran lingkungan dalam pembentukan perilaku, yang menjadikan evaluasi faktor lingkungan belajar seperti interaksi guru-siswa sangat penting. Terakhir, evaluasi kurikulum tidak hanya memastikan pencapaian tujuan pendidikan agama Islam, tetapi juga relevansinya dengan perkembangan peserta didik dan konteks sosial mereka. Kesimpulan ini menegaskan urgensi evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif di masa depan..

F. SARAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dibahas, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks evaluasi kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar. Pertama, perlu dilakukan pengembangan metode evaluasi yang lebih holistik dan terstruktur yang mencakup semua aspek kurikulum, mulai dari materi ajar hingga metode pengajaran. Penggunaan instrumen evaluasi yang komprehensif akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Kedua, peningkatan pelatihan bagi guru-guru yang terlibat dalam evaluasi kurikulum diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip evaluasi dan implementasi kurikulum yang efektif. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik evaluasi yang inovatif dan strategi pengajaran yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Ketiga, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang dampak implementasi kurikulum terhadap pemahaman dan praktik ajaran Islam peserta didik secara jangka panjang.

Studi ini dapat melibatkan survei follow-up atau penelitian longitudinal untuk memantau perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Terakhir, kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi keagamaan dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung implementasi kurikulum pendidikan Islam yang efektif di sekolah dasar. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan signifikan dalam efektivitas kurikulum pendidikan Islam di sekolah dasar serta pencapaian tujuan pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, R., & Sumarno, T. (2013). "Dampak Evaluasi Kurikulum pada Pendidikan Islam: Perspektif dari Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 22, No. 3, hal. 189-204.
- Aziz, Abdul, dkk. (2021). "Peran Kurikulum Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa: Studi Kasus di Sekolah Dasar." *Jurnal Internasional Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, hal. 123-137.

- Hidayatullah, M., dkk. (2020). "Evaluasi Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah Dasar: Wawasan dari Studi Kasus." *Jurnal Riset Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, hal. 45-58.
- Marzuki, A. (2017). "Metode Pengajaran dan Pemahaman Siswa tentang Ajaran Islam: Analisis Komparatif." *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 25, No. 3, hal. 210-225.
- Nasution, F. (2016). "Kerangka Teoretis untuk Memahami Evaluasi Kurikulum dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Literatur." *Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 12, No. 4, hal. 321-335.
- Rahman, A., & Nurhayati, S. (2019). "Dampak Evaluasi Kurikulum pada Pendidikan Islam di Sekolah Dasar: Studi Kualitatif." *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, Vol. 15, No. 2, hal. 87-101.
- Suyanto, A. (2015). "Teori Pembelajaran Sosial dan Aplikasinya dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 30, No. 2, hal. 176-190.
- Utami, D. (2012). "Studi tentang Lingkungan Belajar dan Dampaknya pada Pendidikan Islam: Bukti dari Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Pendidikan Internasional*, Vol. 28, No. 4, hal. 345-360..
- Wahyudi, M. (2014). "Teori Pengembangan Kurikulum dan Implikasinya untuk Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Umum." *Jurnal Studi Kurikulum*, Vol. 18, No. 1, hal. 56-70.
- Yusuf, B. (2018). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam: Perspektif dari Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 3, No. 1, hal. 34-48.